

DIGITALISASI PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MTS SWASTA ISLAMIYAH PADANGGARUGUR

Saurmatua Siregar, Hasnil Aida

Universitas Alwashliyah Medan

saurmatuasiregar.93@gmail.com, aidahasnil69@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah transformasi sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, aksesibilitas, dan kualitas pendidikan. Digitalisasi Pembelajaran Pai membawa transformasi signifikan. dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan Islam. Digitalisasi tidak hanya mengubah metode penyajian ilmu, tetapi juga membuka peluang baru dalam internalisasi nilai-nilai Islam yang seimbang. Dalam hal digitalisasi pendidikan Islam berperan penting sebagai sarana penguatan pendidikan perdamaian yang bertujuan menanamkan nilai-nilai toleransi, empati, dan keadilan social. Proses digitalisasi pendidikan Islam dapat memperkuat pendidikan perdamaian melalui integrasi informasi teknologi dalam kegiatan belajar, dakwah, dan pelatihan karakter Islami. Sehingga dapat membentuk suatu krakter religus peserta didik dalam mengatasi krisis moral, kenakalan remaja, dan penyalahgunaan teknologi didalam peserta didik di tanam nilai Kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan literasi digital Islami

Kata Kunci: *Digitalization, PAI, Digital technology, Discipline*

ABSTRACT

The digitalization of Islamic Religious Education (PAI) learning is a transformation of the learning system that utilizes digital technology to improve the effectiveness, accessibility, and quality of education. The digitalization of PAI learning brings significant transformations in various sectors of life, including Islamic education. Digitalization not only changes the method of presenting knowledge, but also opens new opportunities in the internalization of balanced Islamic values. In this case, the digitalization of Islamic education plays an important role as a means of strengthening peace education that aims to instill the values of tolerance, empathy, and social justice. The process of digitalizing Islamic education can strengthen peace education through the integration of information technology in learning activities, da'wah, and Islamic character training. Thus, it can form a religious character of students in overcoming moral crises, juvenile delinquency, and misuse of technology in students. The values of honesty, responsibility, discipline, and Islamic digital literacy are instilled in students

Keywords: *Digitalization, PAI, Digital technology, Discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bertujuan menyampaikan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di tengah

pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, sistem pendidikan tradisional menghadapi tantangan untuk tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Perkembangan Pendidikan Digitalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bentuk pembelajaran yang berkembang secara pesat melalui integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan aksesibilitas, mengubah metode konvensional menjadi lebih interaktif dan menarik. Dimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini Mengubah metode pembelajaran melalui layar. Namun, penerapan digitalisasi dalam PAI juga menimbulkan sejumlah tantangan. Tidak semua siswa dan pendidik memiliki akses yang memadai terhadap teknologi. Kesenjangan digital, kurangnya pelatihan guru, dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan besar di banyak wilayah. digitalisasi memberikan kesempatan bagi pendidikan Islam untuk lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern.

Kurikulum PAI yang sebelumnya cenderung statis kini dapat dirancang lebih dinamis dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, video interaktif, hingga platform diskusi daring. Hal ini tidak hanya mempermudah siswa memahami materi, tetapi juga mendorong kolaborasi antara siswa, guru, dan orang tua dalam proses Pendidikan. Kurikulum pendidikan Islam adalah bahan-bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Atau dengan kata lain kurikulum pendidikan Islam adalah semua aktivitas, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam rangka tujuan pendidikan Islam. Berdasarkan keterangan di atas, maka kurikulum pendidikan Islam itu merupakan satu komponen pendidikan agama berupa alat untuk mencapai tujuan. Ini bermakna untuk mencapai tujuan pendidikan agama (pendidikan Islam) diperlukan adanya kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan bersesuaian pula dengan tingkat usia, tingkat perkembangan kejiwaan anak dan kemampuan pelajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengukur fenomena sosial, pendidikan, atau perilaku santri secara numerik, umumnya melalui survei, kuesioner, dan eksperimen. Metode ini melibatkan analisis statistik untuk menguji hipotesis, seperti pengaruh peraturan terhadap disiplin, manajemen kepemimpinan, atau efektivitas metode pembelajaran dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali dan menganalisis fenomena digitalisasi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) secara mendalam. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan (library research), di mana berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi terkait kurikulum PAI dan digitalisasi pendidikan, dijadikan sumber utama. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa informasi yang diambil langsung dari literatur akademik dan studi.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital dalam konteks yang spesifik dan alami, yaitu di lingkungan Sekolah MTS Swasta Islamiyah Padanggarugur. Studi kasus memungkinkan eksplorasi terhadap realitas sosial dan pedagogis secara menyeluruh, terutama terkait karakter religius dan literasi digital siswa Generasi Alpha.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTS Swasta Islamiyah Padanggarugur, sebuah sekolah Swasta yang berada di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah siswa yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Sekolah ini dipilih secara purposif karena telah menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Guru PAI yang mengajar kelas VII dan VIII,
- b. Siswa Generasi Alpha (kelas VIII dan IX),
- c. Kepala sekolah, dan
- d. Orang tua siswa sebagai informan pendukung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode, antara lain:

- a. Wawancara dilakukan terhadap guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa secara langsung untuk mengetahui pandangan dan pengalaman mereka terkait penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap karakter religius dan literasi digital siswa.
- b. Observasi partisipatif : Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran PAI di kelas yang menggunakan media digital seperti video pembelajaran, platform elearning, dan aplikasi kuis daring. Observasi dilakukan untuk melihat secara nyata bentuk interaksi antara guru dan siswa serta bagaimana nilai-nilai religius dikembangkan melalui media digital.
- c. Dokumentasi : Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan perangkat pembelajaran guru, hasil tugas siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif melibatkan pendekatan interaktif, berbasis teknologi, penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara digitalisasi membantu murid lebih memahami pembelajaran. Pembelajaran PAI memiliki tantangan tersendiri dalam penerapan dan pengajarannya bagi guru PAI. Salah satu tantangan bagi guru ialah menghadapi kerisi moral para peserta didik dalam hal ini peran guru PAI sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter para peserta didik. (Zulfikar, 2021)

Pada era Digitalisasi dokumen berbentuk kertas menjadi file elektronik menjadi lebih mudah dalam berbagi salah satunya e-book. Dengan e-book kita tidak lagi harus menyimpan buku-buku yang tebal secara fisik dan membutuhkan tempat yang luas. Dengan file digital juga dokumen menjadi jelas lebih ringkas yang setiap saat dapat dibuka melalui komputer dan ponsel. Pengembangan berbagai aplikasi merebak seiring diproduksinya ponsel pintar dengan operating system (OS) yang semakin mendekatkan diri pada kehidupan manusia yang ditujukan demi kemudahan dan kenyamanan penggunaannya. Perkembangan OS juga merambah kepada peralatan digital lain seperti televisi pintar, mesin cuci pintar, kaca mata pintar, mesin pembuat kopi pintar, pengatur denyut jantung pintar, dan lain sebagainya.

Pembelajaran PAI berbasis digital di MTS Swasta Islamiyah Padanggarugur juga membuka ruang bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas mereka. Dalam salah satu proyek kelas, siswa diminta untuk membuat konten dakwah digital berupa video pendek berdurasi 1–2 menit yang akan diunggah ke media sosial sekolah. Hasilnya, berbagai konten menarik muncul, seperti video ceramah, animasi tentang pentingnya shalat tepat waktu, hingga konten motivasi Islami. Kegiatan ini tidak hanya melatih literasi digital siswa, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai-nilai keislaman yang kontekstual dan relevan dengan dunia digital mereka.

Secara umum, pembelajaran PAI berbasis digital di MTS Swasta Islamiyah Padanggarugur telah memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius dan literasi digital siswa Generasi Alpha (Imran, 2025). Meskipun belum sepenuhnya ideal, namun arah perkembangannya menunjukkan sinyal yang menggembirakan. Siswa menjadi lebih terhubung dengan ajaran agama, tidak sebagai sesuatu yang kaku dan formal, tetapi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari yang menyatu dengan dunia digital mereka. Dengan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan secara mendalam dan relevan. Bahkan, siswa tidak hanya belajar menjadi pribadi yang taat secara ritual, tetapi juga pribadi yang memiliki kesadaran moral tinggi dalam dunia maya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Digitalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital di MTS Swasta Islamiyah Padanggarugur menjadi salah satu strategi adaptif yang efektif dalam menjawab kebutuhan karakteristik Generasi Alpha. Melalui pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran PAI mampu membentuk karakter religius siswa secara kontekstual dan memperkuat keterampilan literasi digital mereka.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter siswa di era digital yang sarat dengan tantangan moral. PAI tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepribadian yang berlandaskan iman, takwa, dan akhlak mulia. Melalui penguatan nilai-nilai religius, siswa

diarahkan agar mampu menyaring informasi yang diterima dari dunia maya, menanamkan sikap kritis, serta menjadikan nilai Islam sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun digital. Dengan demikian, PAI menjadi instrumen penting yang mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosional dan spiritual, sehingga siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Istina Rakhmawati. "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak". *Konseling religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 6:1 (juni 2015): 3
- Wawan Setiawan, *Era Digital dan Tantangannya*, jurnal Seminar Nasional Pendidikan 2017, halaman 3
- Naskah Masuk: 18 Agustus, 2025; Revisi: 12 September, 2025; Diterima: 12 Oktober, 2025; Tersedia: 15 Oktober, 2025
- Ismail, T., & Zulfikar, A. (2021). Pendidikan Agama Islam sebagai pembentukan karakter religius adaptif. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 12(3), 140–15
- Ahmad, M. I., & Imran, M. A. (2025). Membangun Kesadaran Spiritual Generasi Alpha melalui Pendidikan Agama Islam. *Journal of Innovative and Creativit*, 5(2), 1960–1972.